

# INOVASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS E-GOVERNMENT DALAM PENINGKATAN LAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL STUDI : WEBSITE SINYAMAN DINSOSKU

**Khaerunisa<sup>1</sup>, Hanny Purnamasari<sup>2</sup>, Lolita Deby Mahendra P<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang  
email: khaerunisaicaa122@gmail.com

## Abstrak

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meningkat. Pemerintah harus turut ikut andil agar mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Kolaborasi antara pemanfaatan teknologi dan pelayanan publik ini diterapkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial berbasis E-Government yaitu adanya Website Sinyaman Dinsosku. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi pelayanan melalui Website 'Sinyaman Dinsosku' di Dinas Sosial Kabupaten Kuningan dilihat dari elemen sukses e-government menurut Indrajit yaitu Support, Capacity, dan Value. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam penerapan Website Sinyaman Dinsosku di Kabupaten Kuningan jika dikaji berdasarkan Teori Elemen Sukses e-Government bahwa Website Sinyaman Dinsosku ini telah optimal dalam segi penerapannya, tetapi berbagai dukungan SDM, Sarana dan Prasana, serta insfratruktur anggaran kurang memadai.

**Kata kunci:** E-Government, Pelayanan, Kesejahteraan Sosial, Sinyaman Dinsosku.

## Abstract

In the increasing use of information and communication technology. The government must take part in realizing good governance. This collaboration between the use of technology and public services is implemented by the Kuningan Regency Social Service to improve E-Government based social welfare services, namely the Sinyaman Dinsosku Website. This research aims to examine service innovation through the 'Sinyaman Dinsosku' website at the Kuningan Regency Social Service in terms of the elements of e-government success according to Indrajit, namely Support, Capacity and Value. This research method uses descriptive quality with a case study approach. The results of the research explain that in the implementation of the Sinyaman Dinsosku Website in Kuningan Regency, if studied based on the Elements of Success Theory of e-Government, the Sinyaman Dinsosku Website has been optimal in terms of its implementation, but various human resource support, facilities and infrastructure, as well as budget infrastructure are inadequate.

**Keywords:** E-Government, Service, Social Welfare, Sinyaman Dinsosku.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-Government, Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003. Pengembangan e-Government merupakan upaya untuk mewujudkan sistem penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan secara efektif dan efisien. Standar pelayanan publik. Tata kerja dan sistem manajemen pemerintahan ditata melalui penciptaan e-Government yang memaksimalkan pemanfaatan teknologi.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga Negara dalam memenuhi kebutuhan materil, spiritual, dan sosial. Agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga mampu menjalankan fungsi sosialnya (Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012, 2012). Selain itu, kurangnya pendanaan, keterlibatan masyarakat, dan bantuan sumber daya manusia turut berkontribusi terhadap kesulitan yang dihadapi dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat harus bekerja sama untuk mengatasi permasalahan ini melalui upaya yang tepat sasaran, terpadu, dan berjangka panjang dalam bentuk pelayanan sosial. Seperti rehabilitasi sosial, jaminan sosial, dan perlindungan sosial. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat akan lebih cepat tercipta.

Konsep dan penghitungan kemiskinan serta cara untuk mengatasinya tercakup dalam definisi pendapatan, konsumsi masyarakat, angka harapan hidup, pendidikan, dan kesehatan (Pawar, 2023).

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota dengan tingkat kemiskinan ekstrim. Pemerintah Daerah berupaya menurunkan angka kemiskinan melalui berbagai program dan kegiatan di beberapa SKPD, namun angka kemiskinan belum juga berkurang (Trismayanti, 2023). Dilihat dari data indikator kemiskinan tahun 2021-2023 yang diperoleh dari (BPS Indikator Kemiskinan 2021-2023, 2023) bahwa berdasarkan jumlah penduduk, garis kemiskinan dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Kuningan mengalami pengurangan angka kemiskinan. Berikut Indikator kemiskinan di Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Indikator Kemiskinan Kabupaten Kuningan

Kemiskinan	Indikator Kemiskinan Kabupaten		
	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk Miskin	143,35	140,25	133,88
Garis Kemiskinan	358 069,00	371 665,00	402 767,00
Persentase Penduduk Miskin	13,10	12,76	12,12

Sumber : (BPS Indikator Kemiskinan 2021-2023, 2023)

dengan demikian, dapat dilihat dari uraian tabel diatas bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Kuningan mengalami penurunan. Dalam memperhitungkan angka kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach) sehingga kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi yaitu pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan terhadap pangan dan bukan pangan (Trismayanti, 2023).

Dinas Sosial Kabupaten Kuningan sebagai salah satu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah), menciptakan inovasi pelayanan publik bidang kesejahteraan sosial berbasis e-government yaitu "Sinyaman Dinsosku". Latar belakang diciptakannya Sinyaman Dinsosku ialah, dengan adanya beberapa faktor permasalahan yang terjadi di Kabupaten Kuningan. Seperti kondisi sosial dari sebagian besar masyarakat Kabupaten Kuningan masih belum tersentuh oleh perubahan yang berarti. Letak geografis Kabupaten Kuningan yang bervariasi, berbukit, serta jarak tempuh yang jauh. Hal tersebut tentu akan membuat masyarakat yang membutuhkan pelayanan harus mengeluarkan biaya yang sangat besar, sehingga memberatkan masyarakat yang berasal dari keluarga miskin (Layanan Online Dinsos, 2017).

Sistem Pelayanan Mantap Untuk Masyarakat dari Dinas Sosial Kabupaten Kuningan (Sinyaman Dinsosku) yang dilansir (Layanan Online Dinsos, 2017) adalah Sistem Pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kuningan. Kepada masyarakat Kuningan yang bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) membutuhkan pelayanan. Berikut beberapa pelayanan yang diberikan dalam website Sinyaman Dinsosku:

Tabel 1.2 Jenis Pelayanan Sinyaman Dinsosku

No	Jenis Layanan	Dinas Pengelola
1.	a) Reaktivasi PBI JK DTKS. b) Surat Keterangan terdaftar DTKS. c) Surat Keterangan Miskin.	Dinas Sosial
2.	a) Rekomendasi pengurangan biaya PA b) Rekomendasi JAMKESDA Umum c) Rekomendasi JAMKESDA persalinan d) Rekomendasi JAMKESDA Bayi	Dinas Kesehatan
3.	Rekomendasi KIP	Dinas Pendidikan

Sumber : (Prosedur Layanan Sinyaman Dinsosku, 2017).

Beberapa permasalahan yang mendukung terciptanya inovasi pelayanan publik Sinyaman Dinsosku ini diantaranya, 1). Masih ada PPKS yang belum tersentuh pelayanan. 2). Masih tingginya jumlah keluarga fakir miskin. 3). Kesiapan dan kemauan (Motivasi) para PPKS untuk mendapatkan pelayanan sosial. Dan, 4). Masih perlu mengoptimalkan sistem rujukan terhadap Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan sosial (Layanan Online Dinsos, 2017).

Manajemen dari dilaksanakannya inovasi pelayanan publik berbasis e-government ini perlu diimbangi dengan konsep yang memang dibutuhkan. Terdapat konsep menurut (Indrajit, 2002) yaitu elemen sukses pengembangan e-Government, diantaranya 1) Support, adalah keinginan yang kuat dari para pemimpin sosial dan politik dalam peningkatan E-Government. Seperti di dukung dengan adanya kerangka E-Government, menyediakan sumber daya (manusia, keuangan, tenaga, kerja, waktu, informasi, dll), dukungan supratruktur dan insfratruktur, serta sosialisasi E-Government. 2) Capacity, didukung dengan beberapa komponen seperti, ketersediaan sumber daya, ketersediaan insfratruktur, dan ketersediaan SDM. 3) Value, Disini, besarnya manfaat e-Government bagi masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan yang menentukan, bukan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, terdapat beberapa masalah yang dihadapi. Pertama, Keterjangkauan pelayanan publik yang rendah dikarenakan kondisi geografis di Kabupaten Kuningan yang bervariasi, berbukit dan jarak tempuh yang jauh. Kedua, Proses pelayanan yang tidak efektif dan membutuhkan waktu yang lama. Ketiga, Kurangnya sosialisasi Sinyaman Dinsosku sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui akan adanya inovasi pelayanan berbasis online. Oleh karena hal-hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penelitian dengan judul "Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Dalam Peningkatan Layanan Kesejahteraan Sosial (Studi : Website Sinyaman Dinsosku)".

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Studi kasus yang dirumuskan oleh Robert K. Yin, merupakan suatu metode yang mengacu pada penelitian yang memiliki unsur bagaimana dan mengapa. Dalam pertanyaan pokok penelitiannya menelaah permasalahan kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata. Jenis Penelitian ini akan menggunakan studi kasus deskriptif, dengan data yang di dapat bersumber dari media, seperti artikel jurnal, berita terkait pelayanan Sinyaman Dinsosku. Serta wawancara secara langsung, agar memperoleh data yang lebih mendalam. Peneliti akan mendapatkan analisis berupa kesimpulan dari apa yang telah di teliti serta akan mengaitkan dengan teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dimodelkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013), yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi demi informasi dan menjawab fokus masalah yang dihadapi. merupakan inti dari penelitian yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Sosial adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab dalam unsur pelaksana urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar di bidang sosial dalam lingkungan pemerintahan daerah, dalam hal ini Dinas Sosial Kabupaten Kuningan dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris Daerah Kabupaten Kuningan. Dinas sosial Kabupaten Kuningan ini berada di Jln.Siliwangi No. 26 Kasturi Jawa Barat Kuningan. Intansi ini mencakup bidang, seksi, sub bagian dan kelompok jabatan fungsional didalamnya yang mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing. Dinas sosial Kabupaten Kuningan melakukan beberapa fungsi pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan daerah. Layanan dinas sosial mencakup layanan rehabilitasi sosial, layanan pemberdayaan sosial, layanan perlindungan dan jaminan sosial, serta yang baru dikeluarkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kuningan adanya layanan online dinsos yaitu Website Sinyaman Dinsoku. Dengan adanya hal tersebut bertujuan untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan pelayanan di salah satu instansi pemerintahan daerah demi mewujudkan pelayanan yang mudah,cepat, efektif, dan efisien.

Sinyaman Dinsosku merupakan website yang diciptakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pelayanan sosial di wilayah Kabupaten Kuningan. Sinyaman Dinsosku dilatarbelakangi dengan kondisi sosial dari sebagian besar masyarakat Kabupaten Kuningan masih belum tersentuh oleh perubahan yang berarti. Letak geografis Kabupaten Kuningan yang bervariasi berbukit serta jarak tempuh yang jauh tentu akan membuat masyarakat yang membutuhkan pelayanan

tersebut harus mengeluarkan biaya transportasi yang sangat besar yang memberatkan masyarakat yang berasal dari keluarga miskin. Tujuan dari diciptakannya website Sinyaman Dinsosku ini antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial.
2. Mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial.
3. Memberikan kemudahan dan mempercepat dalam proses pembuatan dokumen yang dibutuhkan masyarakat.
4. Masyarakat tidak perlu datang ke kantor Dinas Sosial jika membutuhkan pelayanan pengecekan PBI-JKN, DTKS, SKM, Usulan Bansos (BPNT, PKH, BLT), Rujukan Jamkesda dll, cukup datang ke desa saja.

Website Sinyaman Dinsosku (Sistem Pelayanan Mantap Dinas Sosial Kabupaten Kuningan) yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kabupaten Kuningan ini dikeluarkan pada Tahun 2020, pada awal peluncuran website ini dilakukan sosialisasi dan Bimbingan Teknis yang dihadiri oleh beberapa operator SKPD yang terkait dalam pelayanan online ini dan operator dari masing-masing desa di Kabupaten Kuningan. Alasan website ini dikeluarkan dikarenakan banyak masyarakat yang mengerumuni kantor hanya untuk memperoleh pelayanan. Hal tersebut membutuhkan ongkos dan jika ditinjau dari kondisi geografis Kabupaten Kuningan yang bervariasi dan jarak tempuh yang jauh. Maka dari itu, Sinyaman Dinsosku ini diciptakan agar masyarakat memperoleh pelayanan cukup di desa saja.

Dalam website Sinyaman Dinsosku ini tidak dapat diakses langsung oleh masyarakat, website tersebut hanya dapat diakses oleh operator desa bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Jenis pelayanan yang tersedia di dalam website Sinyaman Dinsosku ini seperti permohonan PBI-JKN, DTKS, SKM, Usulan Bansos (BPNT, PKH, BLT), Rujukan Jamkesda, rekomendasi KIP.

Untuk melakukan pelayanan Sinyaman Dinsosku masyarakat cukup datang ke desa untuk pengajuan pelayanan yang dibutuhkan kepada operator desa, lalu operator desa melakukan pengajuan berdasarkan fitur yang ada dalam website Sinyaman Dinsosku tersebut. Kemudian permohonan tersebut langsung masuk notifikasinya pada operator SKPD yang terkait, lalu operator SKPD tersebut mengecek status DTKS dalam aplikasi SIKS-NG, jika permohonan sudah masuk dalam sistem DTKS petugas akan mengecek keterangan DTKS tersebut lalu petugas dapat memverifikasi atau membatalkan permohonan jika data masyarakat tidak termasuk status DTKS.

Saat mengakses website Sinyaman Dinsosku ini para operator desa telah diberikan username dan password khusus dari Dinas Sosial Kabupaten Kuningan. Fitur-fitur yang dihadirkan dalam website Sinyaman Dinsosku ini adalah Pertama, Pengajuan permohonan seperti, permohonan PBI-JKN, DTKS, SKM, Usulan Bansos (BPNT, PKH, BLT), Rujukan Jamkesda, rekomendasi KIP. Kedua, reaktivasi permohonan yang sudah terdaftar status DTKS di dalam aplikasi SIKS-NG.

Dalam upaya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di Dinas Sosial Kabupaten Kuningan dengan adanya Fasilitas dalam penerapan website Sinyaman Dinsosku mulai dari awal penerapan sampai saat ini tidak ada dukungan fasilitas khusus yang diberikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kuningan. Jadi beberapa operator memanfaatkan dan menggunakan fasilitas di masing-masing dinas dan desanya.

Pengembangan e-Government merupakan upaya mewujudkan bentuk pemerintahan berbasis elektronik. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efisien dan efektif. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003, berhasil atau tidaknya suatu program pemerintah dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Antara lain optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengembangan e-Government.

Menurut (Indrajit, 2002) untuk menerapkan konsep-konsep digitalisasi pada sektor publik. Ada 3 elemen sukses yang harus dimiliki dan diperhatikan dengan sungguh-sungguh, diantaranya : 1) Support, Hal pertama dan terpenting yang harus dimiliki oleh pemerintah adalah keinginan yang kuat dari para pemimpin sosial dan politik. Di semua tingkatan untuk benar-benar menerapkan konsep e-Government. 2) Capacity, Adanya komponen-komponen yang memungkinkan atau memberdayakan pemerintah daerah untuk mewujudkan "impian" mereka tentang e-Government menjadi kenyataan. Adanya komponen-komponen tersebut yaitu seperti, ketersediaan sumber daya yang memadai, ketersediaan infrastruktur TI atau anggaran yang memadai, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai. Sehingga dari komponen tersebut saling berhubungan dan memberikan dukungan demi terselenggaranya penerapan e-government. 3) Value, besarnya manfaat e-Government bagi masyarakat

dan pihak-pihak yang berkepentingan yang menentukan, bukan pemerintah. Untuk menjamin bahwa masyarakat benar-benar mendapatkan manfaat dari aplikasi-aplikasi ini, pemerintah harus sangat berhati-hati ketika menentukan jenis aplikasi e-Government mana yang harus mendapat prioritas utama untuk dikembangkan.

**Support**, Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2016 Tentang penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik e-government di lingkungan pemerintah Kabupaten Kuningan. Dengan maksud dan tujuan mewujudkan pemerintahan yang baik dan benar berbasis TIK. Mengoptimalkan pelayanan publik dan non pelayanan publik, dan mewujudkan ketertiban dan kepastian hukum dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Dalam meningkatkan pelayanan publik bidang kesejahteraan sosial, dengan berbagai masalah yang timbul dilapangan seperti masyarakat Kabupaten Kuningan membutuhkan pelayanan yang cepat terkait permohonan atau pengajuan bantuan sosial, rekomendasi jamkesda dan lain sebagainya harus mendatangi kantor Dinas Sosial Kabupaten Kuningan. Dengan kondisi geografis Kabupaten Kuningan yang bervariasi, jarak tempuh yang jauh, dan masyarakat perlu ongkos serta mengantri untuk pengajuan pelayanan. Maka dari itu, dukungan yang dikeluarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan mengeluarkan layanan online dinsos seperti Sinyaman Dinsosku ini. Masyarakat cukup mendatangi kantor desanya masing-masing.

**Capacity**, upaya yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Kuningan dalam menunjang penerapan website Sinyaman Dinsosku dimulai dari tahun 2020. Pada awal launching website Sinyaman Dinsosku ini dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis yang dihadari oleh seluruh operator desa di wilayah Kabupaten Kuningan, Operator SKPD terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dll. Anggaran atau insfrastuktur yang mendukung penerapan Sinyaman Dinsosku ini bersumber dari alokasi dana khusus APBD Kabupaten Kuningan terhadap pengembangan program e-Government dalam penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Kuningan. Terkait sumber daya manusia di masing-masing SKPD yang terkait bahkan operator desa telah di dukung adanya pelatihan khusus untuk menunjang penggunaan website Sinyaman Dinsosku ini. Fasilitas dalam penerapan website Sinyaman Dinsosku mulai dari awal penerapan sampai saat ini tidak ada dukungan fasilitas khusus yang diberikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kuningan. Jadi beberapa operator memanfaatkan dan menggunakan fasilitas di masing-masing dinas dan desanya.

**Value**, sebagian besar masyarakat Kabupaten Kuningan tidak mengetahui adanya inovasi pelayanan publik website Sinyaman Dinsosku ini. Dengan alasan karena sosialisasi website tersebut sama sekali tidak dilakukan kepada masyarakat Kabupaten Kuningan. Masyarakat hanya mengetahui terhadap prosedur yang berlaku bahwa pelayanan atau permohonan yang akan diajukan dapat langsung saja ke desa, tidak repot dan jauh harus mengunjungi kantor Dinas Sosial Kabupaten Kuningan. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa manfaat adanya Sinyaman Dinsosku telah dirasakan oleh masyarakat tetapi mereka tidak mengetahui terkait inovasi pelayanan ini dikarenakan website tersebut juga tidak diakses langsung oleh masyarakat. Selain itu juga, manfaat yang dirasakan oleh para pegawai baik dari SKPD terkait maupun operator desa telah dirasakan manfaatnya karena dengan adanya inovasi pelayanan ini tidak merepotkan dan website Sinyaman Dinsosku ini dianggap mudah diakses tidak terlalu sulit. Hanya saja ada beberapa hambatan terkait jaringan serta proses pelayanan jika sedang mengalami penumpukan akan lama diprosesnya.

## **SIMPULAN**

Pemerintah Kabupaten Kuningan merancang ide inovatif dalam penerapan Website Sinyaman Dinsosku pelayanan publik di bidang kesejahteraan sosial. Meski begitu, penerapan e-Government yang dilakukan Pemkab Kuningan berbeda dengan yang dilakukan pemerintah Indonesia. Dinas Sosial Kabupaten Kuningan merilis website Sinyaman Dinsosku, namun masih ada Pemerintah daerah lain yang bisa belajar dari banyaknya kekurangan website Sinyaman Dinsosku agar dapat mengembangkan layanan e-Government yang lebih kreatif.

## **SARAN**

Dalam penerapan inovasi pelayanan publik berbasis e-government Sinyaman Dinsosku ini harus ada pengembangan serta peningkatan dari segi insfrastuktur TI dan sumber daya manusia pengelolanya. Sosialisasi yang menyeluruh kepada masyarakat harus dilakukan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai adanya inovasi layanan ini.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Pembimbing yaitu Ibu Hanny Purnamasari dan Ibu Lolita Deby Mahendra Putri yang telah membimbing saya hingga saat ini dalam penulisan jurnal maupun tugas akhir. Tak lupa, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk menulis artikel ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012. (2012).  
Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas, Serta Tata Kerja Dinas Sosial Kabupaten Kuningan.  
Indrajit, R. (2002). *Electronic Government: Strategi Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*.  
Layanan Online Dinsos. (2017). Dinsos Kab.Kuningan. <https://dinsos.kuningankab.go.id/layanan-online-dinsos/>  
Pawar, M. (2023). Poverty, Policy and the Poor. *International Journal of Community and Social Development*, 5(2), 137–145. <https://doi.org/10.1177/25166026231179075>  
Trismayanti, M. (2023). Analisis sektor unggulan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Kuningan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 792–805.  
Brown, D. (2005). Electronic government and public administration. *International Review of Administrative Sciences*, 71(2), 241–254. <https://doi.org/10.1177/0020852305053883>  
Crivellari, P. (2019). Building public innovation for industrial risk prevention and crisis management: Genesis and development of a unique collaborative innovation. *Social Science Information*, 58(4), 589–607. <https://doi.org/10.1177/0539018419880106>  
Gati, R. A. (2022). Tabel 1 Hasil Evaluasi SPBE Kota Bandung , Kota Surabaya dan Kota Tangerang. 4(1), 37–46.  
Gusti Walinegoro, B., Saputra, G., Inayah, F., & Widya Sari, L. (2023). Tata Kelola Inovasi Layanan Publik: Program Lasamba (Layanan Sumbang Warga) Dinas Sosial Kabupaten Sleman. *Journal of Governance Innovation*, 5(1), 42–60. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v5i1.2285>  
Malhotra, C., Anand, R., & Soni, V. (2020). Menciptakan Arsitektur Digital Publik.  
Mirnasari, R. M. (2013). Inovasi Pelayanan Publik UPTD Terminal Purabaya-Bungurasih. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 71–84.  
Putri, A., Kurniansyah, D., & Priyanti, E. (2022). Inovasi pelayanan publik berbasis website opensid. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 621–629. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.9885>

**Internet**

- Prosedur Layanan Sinyaman Dinsosku. (2017). Dinsos Kab.Kuningan.  
BPS Indikator Kemiskinan 2021-2023. (2023).